

## **BAB III**

### **KERANGKA KERJA PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*, yang mana jenis penelitian ini merupakan survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan.

Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data dukungan suami dan tingkat kecemasan dikumpulakn satu kali (Notoadmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.

##### 2. Waktu penilaian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 November sampai 05 Desember 2021

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta pada bulan November yaitu 40 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2016). Besaran sampel yang digunakan adalah *total populasi* yaitu ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Plered bulan November 2021 berjumlah 40 responden.

### **D. Definisi Operasional**

Agar variabel adapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keemasan Ibu Hamil Trimester III**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Dukungan suami	Dukungan suami merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa informasi, emosi, penghargaan, dan instrumental	Kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan <i>Favourabel</i> dengan kategori jawaban a. tidak pernah= 1 b. kadang-kadang= 2 c. selalu= 3	1. Tinggi= >35 2. Sedang= 26-35 3. Rendah= <25  Untuk keperluan analisis, maka kategori dukungan suami dikelompokkan menjadi 2 kategori, yakni:  1. Tidak Mendukung = <26  2. Mendukung = >26	Ordinal
2	Tingkat kecemasan	Suatu rentang respon kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 yang diukur menggunakan alat ukur PASS melalui	Kuesioner yang terdiri dari 31 pernyataan <i>Favourabel</i> dengan kategori jawaban a. tidak pernah= 0 b. kadang-kadang = 1	1. Tidak ada gejala, skor 0-20 2. Kecemasan ringan 21-26 3. Kecemasan sedang, skor 27-41 4. Kecemasan berat, skor 42-93 Untuk keperluan analisis, maka	Ordinal

---

31 pertanyaan	c. sering= 2	kategori dibagi
	d. selalu= 3	menjadi 2
		1. Tidak Cemas=
		<26
		2. Cemas= >27

---

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 3. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

#### 4. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu hamil trimester III.

### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali dikumpulkan atau data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya (Duli, 2019). Data ini dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner kepada semua ibu hamil

trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta, mendatangi posyandu dan *door to door*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang bisa berasal dari rekam medik ataupun dokumen lainnya, dimana sebelumnya data telah diolah dalam statistik (Duli, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah ibu hamil trimester III yang didapat dari buku register ibu hamil di UPTD Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.

## 3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pernyataan).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

## Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara

No	Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kecemasan	Kecemasan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	-	31
2	Dukungan suami	5. Dukungan emosional	1, 2, 3		
		6. Dukungan instrumental	4, 5, 6	-	
No	Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Dukungan suami	7. Dukungan informational	7, 8,9,10	-	15
		8. Dukungan penghargaan	11, 12, 13		
		9. Dukungan Spiritual	14, 15		
<b>Total</b>			46	-	46

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi setiap item dengan skor total

x : Skor pernyataan

y : Skor total

n : Jumlah subjek penelitian

Taraf signifikansi yang diambil untuk uji validitas yaitu (5%), instrumen yang dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Jaya, 2019). Kemudian pengolahan data hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 17.

Dalam penelitian ini, instrument pengukur tingkat kecemasan menggunakan alat ukur PASS yang sudah tervalidasi dan realibitas. Alat ukur dukungan suami, peneliti sudah melakukan uji validitas di Desa Palinggihan pada tanggal 23-28 Oktober 2021 dengan cara membagikan kuesioner kepada 15 ibu hamil trimester III. Hasil uji

validitas menunjukkan bahwa 15 item soal dinyatakan valid nilai karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,514).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012).

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Cronbah's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Rumus *Cronbah's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$  : Varians total (Arikunto, 2013)

Menurut Riyanto (2017) kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Cronbah's Alpha*  $> 0,6$ .

Berdasarkan pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 17, telah didapatkan nilai *Cronbah's Alpha* (0,750) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbah's Alpha* (0,750), yang berarti nilai koefisien *Cronbah's Alpha*  $> 0,6$ .

## 5. Etika Penelitian

Bentuk etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012) ada 4 prinsip sebagai berikut :

### a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti dalam menghormati harkat dan martabat subjek penelitian maka peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan/*Informed consent*. Dimana lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan sebaliknya jika responden menolak untuk diteliti maka tidak akan dipaksa dengan tetap menghormati haknya.

### b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak untuk tidak mengungkapkan semua yang diketahuinya kepada orang lain. Maka dari itu, untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden akan tetapi lembar tersebut hanya cukup diberi inisial dan kode.

### c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian serta akan menjamin semua subjek penelitian dapat memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti berusaha untuk meminimalkan dampak yang akan merugikan subjek dengan cara pelaksanaan penelitian harus bisa mencegah rasa sakit, stres dan sebagainya. Dalam penelitian ini tidak akan merugikan subjek dan diharapkan dapat menimbulkan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang perawatan payudara.

6. Prosedur Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan di Puskesmas Plered, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke bidan coordinator Puskesmas Plered.
- c. Setelah mendapat izin dari bidan koordinator, peneliti mengidentifikasi data jumlah ibu hamil trimester III yang didapat dari buku register ibu hamil Puskesmas Plered.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner penelitian yang telah dirancang dan dipersiapkan oleh peneliti.
- e. Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan kunjungan ke Puskesmas Plered dan saat ada kegiatan kelas ibu hamil.

- f. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- g. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dengan 2 cara :
  - 1) Secara langsung, dimana saat melakukan pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan jika ada pertanyaan yang belum dimengerti oleh responden dapat langsung dijawab oleh peneliti.
  - 2) Secara *Daring* (Google Form) kemudian peneliti mengkoordinasi melalui grup WA.
- h. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner/mengirimkan bukti ScreenShot dan kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- j. Setelah data lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

## G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) jika data sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

### 1. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* data merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Jika ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

### 2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Setelah dilakukan *editing*, tahap selanjutnya adalah melakukan *coding*. *Coding* adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) yang tujuannya agar dapat memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

Pengkodean untuk tingkat dukungan suami sebagai berikut :

Tinggi	: 3
Sedang	: 2
Rendah	: 1

Untuk keperluan analisis, maka pengkodean dukungan suami sebagai berikut:

Tidak mendukung	: 1
Mendukung	: 2

Pengkodean untuk tingkat kecemasan

Tidak ada gejala	: 1
------------------	-----

Kecemasan ringan : 2

Sedang : 3

Kecemasan berat : 4

Untuk keperluan analisis, maka pengkodean tingkat kecemasan sebagai berikut:

Tidak ada kecemasan: 1

Cemas : 2

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden, dimana kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah dilakukan editing selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada masing-masing jawaban responden.

Skor untuk pernyataan tentang dukungan suami dengan ketentuan

Tidak pernah : 1

Kadang-kadang : 2

Selalu : 3

Skor untuk pernyataan tentang kecemasan ibu hamil dengan ketentuan

Tidak pernah : 0

Kadang-kadang : 1

Sering : 2

Selalu : 3

### 4. *Tabulating*

Peneliti menyusun dan memasukkan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pernyataan untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pertanyaan. Proses tabulasi menggunakan alat bantu komputer.

5. *Entry Data* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimaisir kesalahan-kesalahan kode atau pun ketidaklengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

## **H. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah dukungan suami sebagai variabel bebas dan kecemasan ibu hamil sebagai variabel terikat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dua variabel yaitu

variabel bebas dan variabel terikat yang diduga mempunyai hubungan. Analisa bivariat ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Uji analisis menggunakan rumus bivariat yaitu uji rumus chi square dikarenakan skala data yang digunakan yaitu nominal-nominal.

Syarat dan ketentuan dalam melakukan uji *chi-square* adalah :

- a. Tidak ada sel yang nilai observed bernilai nol
- b. Sel mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel
- c. Nilai diambil dari “*Contiunity Correction*”

Adapun rumus perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Nilai *chi square*

$f_h$  : Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

$\Sigma$  : Penjumlahan seluruh

Dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha$  analisis 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nilai P hitung  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

dan jika P hitung  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).